

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Daftar artikel hasil pencarian

<i>No.</i>	<i>Authors</i>	<i>Year, Volume, Number</i>	<i>Title</i>	<i>Method</i>	<i>Research result</i>	<i>Database</i>
1.	Inggit Primadevi dan Retno Yuniarti	2021. Vol.2. No.2.	Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19	<p>Desain: <i>Cross Sectional</i></p> <p>Sampel: 36 wanita hamil yang tercatat dipuskesmas di UPT Puskesmas Segalamider Kota Bandar Lampung</p> <p>Variabel:</p> <p>Independen: Pemberian Pendidikan kesehatan</p> <p>Dependen: Kecemasan ibu hamil</p> <p>Instrumen: Kuesioner</p> <p>Analisis: Analisis univariat nilai range dan analisis bivariante uji Wilcoxon</p>	Hasil riset menunjukkan terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap kecemasan ibu hamil pada masa pandemik COVID-19. <i>Pretest</i> tingkat kecemasan rata-rata 10,5% ibu hamil kemudian setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 6,6%	<i>Semantic scholar</i>

No.	Authors	Year, Volume, Number	Title	Method	Research result	Database
2.	Juneris Aritonang, Lolita Nugraeny, Sumiatik, Ronni Naudur Siregar.	2020. Vol.09. No.2.	Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19	Desain: Quasi-Eksperimental Sampel: 37 wanita hamil yang tercatat melakukan <i>ante natal</i> <i>care</i> (ANC) di Balai Pengobatan Swasta Mariana. Variabel: Dependen: Pencegahan COVID19 Independen: Peningkatan Pemahaman ibu hamil Instrumen: Kuesioner Analisis: path analysis	Terjadi peningkatan pemahaman ibu hamil tentang COVID-19 dan penurunan kecemasan ibu hamil selama kehamilan di era pandemi COVID-19. Kecemasan ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan 80% sesudah intervensi 67,6%.	<i>Google Scolar:</i>
3.	Uliy Iffah, Hindun Mila Hudzaifah, Ranny Shabrina, dan Lulisa Desrama Tasya.	2021. Vol. 6. No. 2.	<i>The Effect of Using Leaflet Media to Reduce Anxiety In Pregnant Women In Trimester III During The COVID-19 Pandemic In The Andalas Health Center</i>	Desain: quasi-experimental Sampel: 17 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas. Variabel: Dependen: Penggunaan media leaflet Independen: menurunkan kecemasan ibu hamil Instrumen: kuesioner HRS-A Analisis: Analisis Univariat dan Bivariat	Terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pemberian intervensi pendidikan kesehatan tentang persalinan dapat menurunkan skor kecemasan pada ibu hamil trimester III. Pree intervensi 22,53% dan Post Intervensi 19,41% terdapat penurunan kecemasan setelah edukasi.	<i>Semantic scholar</i>

<i>No.</i>	<i>Authors</i>	<i>Year, Volume, Number</i>	<i>Title</i>	<i>Method</i>	<i>Research result</i>	<i>Database</i>
4.	Yeşim Aksoy Derya, Sümeyye Altıparmak, Emine Akça, Nilay Gökbulut, Ayşe Nur	2021	<i>Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety</i>	<p>Desain: Quasi-Eksperimental</p> <p>Sampel: 96 wanita hamil (48 dalam kelompok percobaan, 48 dalam kelompok kontrol) ibu hamil yang tidak terkonfirmasi COVID-19 dan tidak memiliki masalah kejiwaan.</p> <p>Variabel:</p> <p>Dependen: kecemasan dan distress pada wanita hamil</p> <p>Independen: Tele-pendidikan tentang kehamilan dan perencanaan kelahiran selama COVID-19</p> <p>Instrumen: kuesioner</p> <p>Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> statistik deskriptif (frekuensi, persentase, mean, deviasi standar, nilai min-max). kemudian dievaluasi dengan Kolmogorov-Smirnov uji normalitas untuk melihat kecocokan data untuk distribusi normal. Uji t-test digunakan untuk menentukan perbedaan antara sampel berpasangan dan sampel independen. 	<p>Penelitian menunjukkan bahwa tele-edukasi memberikan informasi yang benar dan tepat sehingga efektif dalam menurunkan kecemasan dan ketakutan menghadapi persalinan di masa pandemi.</p> <p><i>Pretest</i> Intervensi Tele-edukasi 29,29% setelah Intervensi Tele-Edukasi 24,5%</p>	<i>Pubmed</i>

B. Analisis

Berdasarkan hasil analisis penelitian literatur review dari empat jurnal menunjukkan perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil setelah diberikan edukasi COVID-19 menggunakan metode dan media yang berbeda. Pada penelitian Aritonang *et al* (2020) menjelaskan sebelum diberikan edukasi COVID-19 menggunakan metode penyuluhan kepada ibu hamil 37 responden didapatkan kecemasan sebelumnya 80% setelah diberikan edukasi dengan metode penyuluhan serta dilakukan dengan demonstrasi, redemonstrasi dan diskusi interpersonal menggunakan media power point menjadi 67,6%. Selain itu juga terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yakni 50%.

Pada Penelitian yang dilakukan (Primadevi dan Yuniarti, 2021) menyatakan hasil penjabaran univariat nilai range dan bivariate uji Wilcoxon diperoleh hasil *pre* pendidikan kesehatan sebesar 10,5%, tingkat kecemasan ibu hamil setelah *post* dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 6,6% dimana skor *p value* = 0.000, dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan media power point.

Penelitian Iffah *et al* (2021) *The Effect of Using Leaflet Media to Reduce Anxiety in Pregnant Women in Trimester III During the COVID-19 Pandemic in the Andalas Health Center*. Penelitian ini dilakukan pada 17 ibu hamil dengan memakai uji t berpasangan bersama tingkat kesalahan alpha 0,05. Hasil nilai *p-value* 0,000 artinya lebih kecil dari nilai 0,05 ($p < 0,05$), terdapat perubahan kecemasan *pre* dan *post* dibagikan pendidikan kesehatan yakni 22,53 menjadi 19,41. Pemberian intervensi pendidikan kesehatan mengenai persalinan beserta penggunaan metode ceramah dan media leaflet mampu menurunkan angka kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Penelitian yang dilakukan Derya *et al* (2021) tentang *Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety* menjelaskan bahwa edukasi menggunakan *tele-education* atau pendidikan jarak jauh mampu menurunkan kecemasan & ketakutan ibu hamil dimasa pandemik COVID-19. Riset yang dilakukan pada 96 ibu hamil di Turki ini dibagi menjadi 48 responden

kelompok control dan 48 responden kelompok eksperimen, pengumpulan data menggunakan *Revised Prenatal Distress Questionnaire* (NuPDQ) menilai tingkat tekanan dan *PregnancyRelatedAnxietyQuestionnaire-Revised 2* (PRAQ-R2) tingkat kecemasan ibu hamil.

Dalam hasil *pretest* NuPDQ dan PRAQ-R2 yang dilakukan sebelum intervensi *tele-education* pada kelompok control dan eksperimen tidak ditemukan selisih yang signifikan secara statistik antar kelompok ($p > 0.05$) menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat tekanan prenatal dan kecemasan yang sama. Kemudian, dilakukan intervensi edukasi jarak jauh menggunakan telepon mengirimkan pesan audio, *booklet* digital hanya kepada kelompok eksperimen selama satu minggu dan dilakukan *posttest*. Hasil analisis NuPDQ eksperimen $8,75 \pm 5,10$ dan kelompok control $11,50 \pm 4,91$ menunjukkan secara statistik perbedaan yang bermakna antara kelompok ($t = -2,689$, $p = 0,008$) sedangkan hasil analisis PRAQ-R2 kelompok eksperimen $24,25 \pm 4,90$ dan control $30,04 \pm 8,48$ memperlihatkan selisih yang bermakna secara statistik antar kelompok ($t = -4,095$, $p = 0,000$). Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi COVID-19 efektif dalam mengurangi kecemasan dan ketakutan ibu hamil untuk melahirkan juga mencegah peningkatan rasa takut melahirkan dari waktu ke waktu.